

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK SEPATU MENGUNAKAN METODE FULL COSTING DI UKM SEJAHTERA

Rizky Arya S ^{*1}

Program Studi Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Bekasi, Indonesia
202210215041@mhs.ubharajaya.ac.id

Frans Destri Bintang S

Program Studi Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Bekasi, Indonesia
202210215045@mhs.ubharajaya.ac.id

Ifnu Nur Hidayat

Program Studi Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Bekasi, Indonesia
202210215046@mhs.ubharajaya.ac.id

Paduloh

Program Studi Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Bekasi, Indonesia
paduloh@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the calculation of the cost of production of shoe products using the full costing method at UKM Sejahtera. SMEs (Small and Medium Enterprises) play an important role in a country's economy, and a good understanding of production costs is the key to their business success. The full costing method is an approach that incorporates all production costs, both variable and fixed costs, into the calculation of the cost of goods. In this study, production cost data from UKM Sejahtera was taken and analyzed using the full costing method. The results of the analysis show that the application of the full costing method has a significant impact on the calculation of the cost of production of shoe products in UKM Sejahtera. In this method, fixed costs are also accumulated, so that the cost of goods manufactured becomes more transparent and reflects the actual costs associated with shoe production.

Keywords: Cost Price, Shoe Products, Full Costing Method, Prosperous SMEs.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis perhitungan harga pokok produksi produk sepatu menggunakan metode full costing di UKM Sejahtera. UKM (Usaha Kecil dan Menengah) berperan penting dalam perekonomian suatu negara, dan pemahaman yang baik tentang biaya produksi adalah kunci keberhasilan bisnis mereka. Metode full costing adalah pendekatan yang menggabungkan seluruh biaya produksi, baik biaya variabel maupun biaya tetap, ke dalam perhitungan harga pokok produk. Dalam penelitian ini, data biaya produksi dari UKM Sejahtera diambil dan dianalisis menggunakan metode full costing. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode full costing memiliki dampak signifikan pada perhitungan harga pokok produksi produk sepatu di UKM Sejahtera. Dalam metode ini, biaya tetap juga diakumulasi, sehingga harga pokok produksi menjadi lebih transparan dan mencerminkan biaya sebenarnya yang terkait dengan produksi sepatu.

Kata Kunci: Harga Pokok, Produk Sepatu, Metode Full Costing, UKM Sejahtera.

¹ Korespondensi Penulis

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini secara tidak langsung mendorong persaingan antar perusahaan di berbagai sektor. Perusahaan harus menerapkan strategi dan metode yang tepat agar produknya tetap kompetitif dengan pesaing dan terus menghasilkan keuntungan. Setiap perusahaan atau setiap sektor perekonomian tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Ini berarti Anda dapat menghasilkan banyak uang, bersaing di pasar, dan memberi manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

UKM Sejahtera merupakan perusahaan kecil yang memproduksi sepatu berkualitas tinggi. Berdiri sejak tahun 2007, usaha kecil ini merupakan perusahaan UKM yang baru berdiri di Jl Raya Bloodo No. 1 Prajurit Kulon, Mojokerto. Didirikan oleh Pak Budi untuk meningkatkan perekonomian dan keterampilan masyarakat distrik Bloodo. Perusahaan Pak Budi yang merupakan perusahaan produk sepatu, merupakan perusahaan yang dapat memproduksi 120 pasang sepatu per hari dan mempekerjakan 21 orang. Sebagai AEO (Authorized Economic Operator), Pak Budi harus mencari solusi yang tepat untuk mengendalikan biaya yang dibutuhkannya.

Tabel 1 Data Upah Tenaga Kerja

No.	Tenaga Kerja	Upah
1.	Atas	Rp70.000 / hari
2.	Bawah	Rp75.000 / hari
3.	Finishing	Rp50.000 / hari

Tabel 2 Kapasitas Produksi

No.	Nama Produk	Kapasitas / Hari
1.	Sepatu Pantofel	80 pasang
2.	Sepatu Kasual	72 pasang

Untuk itu UKM Sejahtera hanya memperhitungkan biaya produk berdasarkan pengalaman sebelumnya, dan hanya memperhitungkan biaya bahan baku, tenaga kerja dan listrik. Biaya-biaya tersebut tidak dihitung secara rinci, sehingga perusahaan tidak mengetahui biaya produksi yang sebenarnya.

MATERI DAN METODE

HPP (Harga Pokok Produksi)

Ada 3 faktor yang perlu dipertimbangkan ketika menentukan harga pokok suatu produk. Ini biasanya berupa, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan yang terakhir overhead pabrik. Metode akuntansi standar untuk menghitung harga pokok suatu produk secara akurat adalah dengan menggunakan tiga faktor untuk menentukan harga pokok produk.

Full Costing

Full costing adalah suatu metode penentuan biaya produksi yang memasukkan seluruh unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi. Ini mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik variabel maupun tetap. Menurut metode biaya penuh, biaya produksi terdiri dari komponen biaya produksi sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku	Xx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Xx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Xx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Xx
Kos Produksi	Xx

Biaya produk dihitung dengan menggunakan pendekatan biaya total yang termasuk mencakup faktor biaya produksi pabrik (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan total biaya tetap) ditambah biaya non-produktif (biaya pemasaran, administrasi dan umum).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sepatu yang diproduksi oleh perusahaan ini antara lain sepatu pantofel dan sepatu kasual. Perusahaan ini merupakan bagian dari perusahaan yang menerapkan sistem manufaktur make-to-order, yang hanya memproduksi sesuai kuantitas yang dipesan. Perusahaan tidak menghitung biaya produksi secara rinci, sehingga tidak mengungkapkan berapa biaya produksi untuk setiap produknya. Perhitungan dilakukan sebagai berikut:

Pengumpulan Data

Observasi langsung terhadap lokasi UKM tersebut. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan wawancara terhadap pemilik perusahaan, karyawan dan observasi proses produksi, dengan data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3 Data Bahan Baku

No.	Nama Bahan Baku	Unit Pembelian	Harga	
			Sepatu Pantofel	Kasual
1.	Kulit	10 ft	Rp130.000,00	Rp220.000
2.	Flexson	2 meter	Rp110.000	
3.	Outsole	1 pasang	Rp17.000	Rp22.000
4.	Insole	1 mete	Rp20.000	
5.	Kerasan	1 mete	Rp16.000	
6.	Karet Elastis	1 mete	Rp8.000	
7.	Benang	1 biji	Rp25.000	
8.	Lem	15 kg	Rp780.000	
9.	Packing	1 kardus	Rp4.250	
10.	Cat Sablon	1 kg	Rp70.000	
11.	Semir	200 ml	Rp55.000	

Tabel 4 Alat dan Mesin

No.	Mesin & Alat Bantu	Umur (Tahun)
1.	Mesin jahit	10
2.	Mesin Pres	15
3.	Oven	15
4.	Klebut	10
5.	Palu	5

6.	Gunting	1
7.	Catut	1
8.	Mal	3
9.	Alat sablon	2

Bahan Baku

1. Kulit 1 lembar kulit berukuran 10 feet = 280 cm x 28 cm, kebutuhan kulit sepatu pantofel ukuran 41 adalah 34 cm x 21 cm, 1 lembar kulit dapat menghasilkan 6 pasang sepatu. Harga komponen bahan baku adalah $130.000 \div 6 = \text{Rp } 21.667$
2. Flexone 1 lembar flexone berukuran 200 cm x 200 cm, kebutuhan flexone sepatu pantofel ukuran 41 adalah 27,5 cm x 11 cm, 1 lembar flexone dapat menghasilkan 67 pasang sepatu. Harga komponen bahan baku adalah $110.000 \div 67 = \text{Rp } 1.641$
3. Lapis Keras 1 lembar flexone berukuran 100 cm x 100 cm, kebutuhan kerasan sepatu pantofel ukuran 41 adalah 30 cm x 15 cm, 1 lembar kerasan dapat menghasilkan 12 pasang sepatu. Harga komponen bahan baku adalah $16.000 \div 12 = \text{Rp } 1.333$
4. Insole 1 lembar insole berukuran 100 cm x 115 cm, kebutuhan insole sepatu pantofel ukuran 41 adalah 27 cm x 10 cm, 1 lembar flexone dapat menghasilkan 22 pasang sepatu. Harga komponen bahan baku adalah $20.000 \div 22 = \text{Rp } 909$
5. Karet 1. lembar karet berukuran 100 cm x 100 cm, kebutuhan karet sepatu pantofel ukuran 41 adalah 10 cm x 5 cm, 1 lembar karet dapat menghasilkan 50 pasang sepatu. Harga komponen bahan baku adalah $8000 \div 50 = \text{Rp } 160$
6. Outsole Outsole Rp 17.000 / pasang
7. Benang Benang 1 biji Rp 25.000 dapat menghasilkan 20 pasang sepatu $25000 \div 20 = \text{Rp } 1250 / \text{pasang}$
8. Lem Lem 15 kg Rp 780.000 dapat menghasilkan 400 pasang sepatu $780000 \div 400 = \text{Rp } 1.950$.
Kardus Kardus Rp 4.250 per pasang
9. Sablon Cat sablon Rp 70.000/1kg dapat menghasilkan 400 pasang sepatu $70000 \div 400 = \text{Rp } 175$
10. Semir Semir Rp 55.000/200ml dapat menghasilkan 200 pasang sepatu $55000 \div 200 = \text{Rp } 275$

Perawatan Mesin

1. Mesin Jahit Harga = Rp 2.000.000 Umur = 10 Tahun Nilai sisa = Rp 400.000 Perawatan = Oli / bulan Rp 6.000 X 12 = Rp 72.000/tahun Jarum / tahun = Rp 15.000 X 12 = Rp 180.000 / tahun = Rp 252.000 / tahun Depresiasi = $2.000.000 - 400.000 \div 10 = \text{Rp } 160.000$ Biaya permesinan = $\text{depresiasi} + \text{perawatan hari kerja per tahun} = 160.000 + 252.000 \div 312 = \text{Rp } 1.320 / \text{hari}$
2. Mesin Press Harga = Rp 3.500.000 Umur = 15 Tahun Nilai sisa = Rp 500.000 Perawatan = Rp 115.000 / tahun Depresiasi = $3.500.000 - 500.000 \div 15 = \text{Rp } 200.000$ Biaya permesinan = $\text{depresiasi} + \text{perawatan hari kerja per tahun} = 200.000 + 115.000 \div 312 = \text{Rp } 1.010 / \text{hari}$
3. Mesin Oven Harga = Rp 7.000.000 Umur = 15 Tahun Nilai sisa = Rp 500.000 Perawatan = 0 Depresiasi = $7.000.000 - 0 \div 15 = \text{Rp } 466.667$ Biaya permesinan = $\text{depresiasi} + \text{perawatan hari kerja per tahun} = 466.667 + 0 \div 312 = \text{Rp } 1.496 / \text{hari}$

4. Klebut Harga = Rp 95.000 / pasang Umur = 10 Tahun Nilai sisa = 0 Perawatan = 0 Depresiasi = $95.000 - 0 \cdot 10 = 9500$ Biaya permesinan = *depresiasi+perawatan hari kerja per tahun* = $95.000 + 0 \cdot 312 = \text{Rp } 30 / \text{hari}$
5. Palu Harga = Rp 35.000 Umur = 3 Tahun Nilai sisa = 0 Perawatan = 0 Depresiasi = $35.000 - 0 \cdot 3 = \text{Rp } 11.667$ Biaya permesinan = *depresiasi+perawatan hari kerja per tahun* = $11.667 + 0 \cdot 312 = \text{Rp } 37 / \text{hari}$
6. Gunting Harga = Rp 18.500 Umur = 1 Tahun Nilai sisa = 0 Perawatan = 0 Depresiasi = $18.500 - 0 \cdot 1 = \text{Rp } 18.500$ Biaya permesinan = *depresiasi+perawatan hari kerja per tahun* = $18.500 + 0 \cdot 312 = \text{Rp } 59 / \text{hari}$
7. Catut Harga = Rp 25.000 Umur = 1 Tahun Nilai sisa = 0 Perawatan = 0 Depresiasi = $25.000 - 0 \cdot 1 = \text{Rp } 25.000$ Biaya permesinan = *depresiasi+perawatan hari kerja per tahun* = $25.000 + 0 \cdot 312 = \text{Rp } 80 / \text{hari}$
8. Mal Harga = Rp 70.000 Umur = 3 Tahun Nilai sisa = 0 Perawatan = 0 Depresiasi = $700.000 - 0 \cdot 3 = \text{Rp } 23.333$ Biaya permesinan = *depresiasi+perawatan hari kerja per tahun* = $23.333 + 0 \cdot 312 = \text{Rp } 75 / \text{hari}$
9. Alat Sablon Harga = Rp 45.000 Umur = 2 Tahun Nilai sisa = 0 Perawatan = 0 Depresiasi = $45.000 - 0 \cdot 2 = \text{Rp } 22.500$ Biaya permesinan = *depresiasi+perawatan hari kerja per tahun* = $22.500 + 0 \cdot 312 = \text{Rp } 72 / \text{hari}$

Biaya Permesinan

Tabel 8 Biaya Permesinan per Hari

Mesin	Jumlah	Biaya Permesinan	Total Biaya Permesinan
Mal	10	75	750
Gunting	10	59	590
Sablon	3	72	216
Mesin jahit	3	1.320	3960
Klebut	20	30	600
Palu	5	37	185
Catut	5	80	400
Mesin Press	1	1.010	1010
Oven	1	1.469	1469

Mesin	Jumlah Produk	Mesin Teoritis	Aloksi Pemakaian	Biaya Mesin	Total Biaya Mesin	Biaya Mesin/Pasang
Mesin Jahit	82	0,96	1	3.960	3960	48
Klebut	81	0,18	0,2	600	120	1
Palu	81	0,09	0,1	185	18,5	0
Catut	81	0,09	0,1	400	40	0

Mesin Press	81	0,03	0,1	1.010	101	1
Oven	80	0,18	0,2	1.469	293,8	4
TOTAL						54

Tabel 9 Biaya Permesinan per pasang

Total perhitungan harga pokok produksi sepatu pantofel pada biaya tenaga permesinan = komponen 1 + komponen 2 + komponen 3 + komponen 4 + komponen 5 + perakitan = Rp 72
 Total perhitungan harga pokok produksi sepatu kasual pada biaya tenaga permesinan = komponen 1 + komponen 2 + komponen 3 + komponen 4 + komponen 5 + perakitan = Rp 137

Biaya Overhead

Table 10 Biaya Overhead

Mesin	Jumlah	Daya (watt)	Biaya / kWh	Jam Kerja	Daya/Hari	Biaya Listrik	Biaya Listrik/Pasang
Mesin Jahit	82	250	1.445	8	2.000	2890	35
Mesin Press	81	300	1.445	8	2.400	3468	43
TOTAL							78

Table 11 Biaya Fix Cost

Nama	Jumlah	Daya (watt)	Biaya / kWh	Jam Kerja	Daya/Hari	Biaya Listrik	Biaya Listrik/Pasang
Biaya Listrik/Pasang	6	216	1.445	8	1.728	2497	31
Kipas Angin	4	200	1.445	8	1.600	3468	29
TOTAL							60
Overhead lain		Kebutuhan		Biaya Overhead			
LPG 3kg (Mesin Oven)		Per hari membutuhkan ½ LPG 3kg Harga LPG 3kg = Rp 21.000		21.000 X ½ LPG = Rp 10.500 Rp 10.500 80 pasang = Rp 131 / pasang			
Paku		Paku 4 kg = 1 bulan (26 hari kerja) 4 kg = Rp 100.000 4000 gram 26 = 154 gram/hari		154 gram 81 pasang = 2 gram/pasang 2 gram 4000gram x Rp 100.000 = Rp 50 / pasang			

Total biaya overhead sepatu pantofel termasuk listrik dan biaya lainnya, adalah Rp 259/pasang. Total biaya sepatu kasual termasuk listrik dan biaya lainnya adalah Rp 285/pasang.

Harga Pokok Produksi

Berdasarkan perhitungan biaya bahan baku + biaya tenaga kerja + biaya permesinan + biaya overhead, maka didapatkan harga pokok produksi per pasang sepatu

Table 12 HPP Sepatu Pantofel

HPP Sepatu Pantofel			
Jenis Biaya	Biaya Uk. 41	Biaya Uk. 42	Biaya Uk. 43
Bahan Baku	50.610	50.873	55.232
Tenaga Kerja	4.492	4.492	4.492
Permesinan	72	72	72
Overhead	319	319	319
TOTAL	55.493	55.756	60.115

Table 13 HPP Sepatu Kasual

HPP Sepatu Kasual			
Jenis Biaya	Biaya Uk. 41	Biaya Uk. 42	Biaya Uk. 43
Bahan Baku	72.414	72.707	72.734
Tenaga Kerja	5.504	5.504	5.504
Permesinan	132	132	132
Overhead	352	352	352
TOTAL	78.402	78.695	78.722

Perbandingan HPP

Table 14 Perbandingan HPP Sepatu Pantofel

Ukuran	HPP Perusahaan	HPP Peneliti
41	75.000	55.493
42	75.000	55.756
43	75.000	60.115

Table 15 Perbandingan HPP Sepatu Kasual

Ukuran	HPP Perusahaan	HPP Peneliti
41	90.000	78.402
42	90.000	78.695
43	90.000	78.722

Tabel dibawah ini adalah perbandingan harga jual antara perusahaan dan peneliti sebagai berikut:

Table 16 Perbandingan Harga Jual Sepatu Pantofel

Ukuran	Harga Jual Perusahaan	Harga Jual Peneliti
41	100.000	69.366
42	100.000	69.695
43	100.000	75.144

Table 17 Perbandingan Harga Jual Sepatu Kasual

Ukuran	Harga Jual Perusahaan	Harga Jual Peneliti
41	120.000	98.002
42	120.000	98.369
43	120.000	98.402

Tabel dibawah ini adalah perbandingan keuntungan antara perusahaan dan peneliti sebagai berikut:

Table 18 Selisih Keuntungan Sepatu Pantofel

Ukuran	Keuntungan Perusahaan	Keuntungan Penelit	Selisih keuntungan
41	25.000	13.873	11.127
42	25.000	13.939	11.061
43	25.000	15.029	9.971

Table 19 Selisih Keuntungan Sepatu Kasual

Ukuran	Keuntungan Perusahaan	Keuntungan Penelit	Selisih keuntungan
41	30.000	19.600	10.400
42	30.000	19.674	10.326
43	30.000	19.680	10.320

Guna mengetahui pergerakan harga setiap produk sepatu yang diproduksi UKM Sejahtera, kemudian melakukan analisis perbandingan harga jual untuk mengetahui selisih harga dengan merujuk data perhitungan harga jual peneliti dan data harga jual perusahaan. Dari data di atas kita tahu bahwa, jika hasil perhitungan harga jual peneliti memiliki perbedaan harga yang besar, setara, atau bahkan rendah antara perhitungan peneliti dan UKM Sejahtera saat ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari perhitungan metode full costing untuk menentukan biaya harga pokok produksi sepatu pantofel dan sepatu kasual di UKM Sejahtera adalah : Didapatkan harga pokok produksi sepatu pantofel uk. 41 sebesar Rp 55.493, uk. 42 sebesar Rp 55.756, uk. 43 sebesar Rp 60.115 dan harga pokok produksi sepatu kasual uk. 41 sebesar Rp 78.402, uk. 42 sebesar Rp 78.695, uk. 43 sebesar Rp 78.722. Perhitungan metode full costing ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Amarulloh and Nuraini 2021)Amarulloh, Harry, and Airin Nuraini. 2021. "PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PENDEKATAN FULL COSTING DAN VARIABLE COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING." *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.477>.
- Hermawan, R. 2022. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk Sepatu Menggunakan Metode Full Costing Di UKM Nadhifa (Analysis of Calculation of Cost of Production of Shoe" <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/17753>.
- Purnamawati, I Gusti Ayu, Gede Adi Yuniarta, and I Putu Gede Diatmika. 2018. "Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Cost Of Goods Sold Untuk Menentukan Harga Jual Produk Pada Usaha Tenun Di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem." *International Journal of Community Service Learning*. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i1.13682>.
- (Purnamawati, Yuniarta, and Diatmika 2018)Amarulloh, Harry, and Airin Nuraini. 2021. "PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PENDEKATAN FULL COSTING DAN VARIABLE COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING." *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*.

- <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.477>.
- (Hermawan 2022)Amarulloh, Harry, and Airin Nuraini. 2021. "PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PENDEKATAN FULL COSTING DAN VARIABLE COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING." *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.477>.
- Paduloh, Fauzi, A., Fauzan, A., Zulkarnaen, I., & Ridwan, M. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Menjadi Briket Untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi. *Jurnal Abdimas UBJ Jurnal*, September 2018, 17-23. <http://ojs.ubharajaya.org/index.php/jabdimas> 18
- Paduloh, P., & Rosihan, RI (2021). Pemanfaatan sumber daya limbah pasar baru kota bekasi sebagai pakan manggot. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi - SNITek 2021*, 79-84.